



Jogja Kita

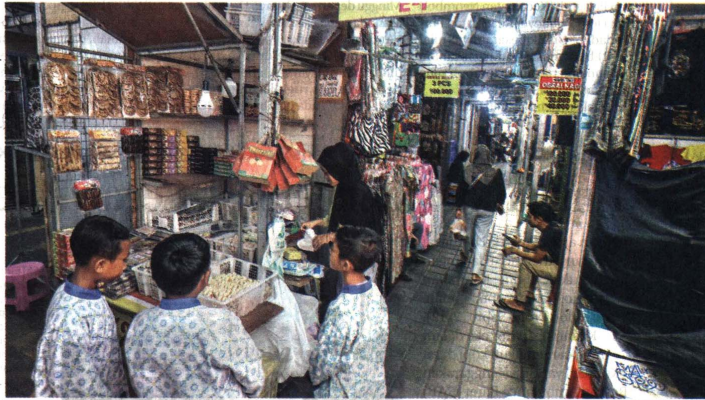
Waspada! Serangan Jantung saat Libur Nataru Pemkot Jogja Siagakan Alat Kejut Listrik di Destinasi Wisata

Warga Kota Jogja Bisa Kontak PSC 119 Siaga 24 Jam

Selama musim libur natal dan tahun baru (nataru) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja bakal menyiagakan dua *Automated External Defibrillator* (AED) atau alat kejut listrik. Kehadiran dua alat tersebut ditujukan untuk penanganan henti jantung yang tidak menutup kemungkinan dapat menyerang wisatawan.

KEPALA Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, dua alat kejut listrik itu akan diletakkan pada lokasi-lokasi strategis penumpukan wisatawan. Misalnya di depan Kantor Gubernur DIJ atau kawasan Malioboro dan kawasan Tugu Pal Putih.

Emma menjelaskan, dua alat AED tersebut juga merupakan salah satu inovasi dalam layanan *Public Safety Center* 119 (PSC 119). Sehingga, wisatawan atau masyarakat yang membutuhkan penanganan dengan alat tersebut bisa langsung menelpon PSC 119 yang siaga 24 jam. "Apabila terjadi



SAAT LIBURAN: Pedagang merapikan dagangan sembari menunggu pembeli yang berkunjung di Teras Malioboro 2, Jogja, beberapa waktu lalu.

kegawatdaruratan seperti kecelakaan baik itu wisatawan atau penduduk kota asal TKP-nya di Kota Jogja dan menelpon PSC 119, maka akan dijemput dan ditolong ke rumah sakit terdekat," ujar Emma, Minggu (8/12).

Dikatakan Emma, dalam menyediakan dua alat kejut listrik untuk serangan jantung itu pihaknya juga telah menyiapkan relawan yang berkompeten. Sehingga bisa langsung memberikan pertolongan pertama

kepada penderita.

Di samping mewaspada serangan jantung, dia juga mengimbau agar wisatawan yang berkunjung ke Jogjakarta pada saat musim libur nataru bisa turut mencegah penyebaran penyakit.

Yakni dengan selalu menggunakan masker bila sedang dalam kondisi sakit. "Terutama jika sedang merasa flu, wajib pakai masker supaya tidak menyebar penyakitnya," pesan Emma.

Di sisi lain, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja memprediksi bakal ada lonjakan wisatawan saat musim libur akhir tahun mendatang. Bahkan khusus di bulan Desember pergerakan wisatawan di Kota Jogja dapat mencapai 1,45 juta orang.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dispar Kota Jogja Sri Arika Wahyuningsih mengaku, pihaknya optimis bisa meraih target kunjungan wisatawan pada tahun ini. Terlebih dengan lonjakan wisatawan pada musim libur nataru.

Dari catatannya, hingga Oktober kunjungan wisatawan ke Kota Jogja sudah mencapai 8,7 juta kunjungan. Arika yakin, hingga bulan Desember nanti kunjungan wisatawan ke Kota Jogja mampu melampaui sembilan juta orang. "InsyAllah, akhir tahun kami bisa mencapai lebih dari sembilan juta wisatawan," ungkap Arika. (**/inu/prs/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005